

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PBL-SSI



EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pentingnya konservasi keanekaragaman hayati

Kelas Eksperimen

VII
Semester 2

KELOMPOK :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui diskusi studi kasus dari artikel berita, peserta didik dapat mengevaluasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan ekologis dan mempertahankan kelestarian ekosistem.
- Melalui diskusi studi kasus dari artikel berita yang diberikan, peserta didik mampu merancang langkah-langkah konkret untuk melindungi ekosistem dan menjaga keanekaragaman hayati.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim



Mengorientasi Peserta Didik pada Masalah



Bacalah studi kasus di bawah ini!

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah, tetapi, perilaku manusia yang menyebabkan ancaman seperti deforestasi, perburuan liar, dan polusi terus mengurangi keberagaman tersebut. Jika hal ini terus berlanjut, apa dampaknya terhadap ekosistem dan kehidupan manusia?

Mengapa keanekaragaman hayati penting untuk dilestarikan?

Apa saja dampak negatif jika konservasi keanekaragaman hayati tidak dilakukan?



Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar



Setelah membaca studi kasus di atas, carilah studi literatur dari Buku IPA Kurikulum Merdeka, buku teks, atau dari sumber internet dari situs terpercaya mengenai kasus kerusakan ekosistem dan keanekaragaman hayati beserta cara penanggulangannya.



Kasus kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia dan sumbernya	Upaya konservasi yang sudah dilakukan di Indonesia
Contoh : Ancaman punahnya bunga bangkai <i>Rafflesia sp.</i>	Konservasi <i>insitu</i> : Cagar alam, taman nasional. Edukasi : Melakukan kampanye untuk pelestarian dan mendukung masyarakat yang sudah mempunyai upaya swadaya untuk melestarikan Rafflesia.



Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok



Setelah kalian mencari informasi mengenai kerusakan keanekaragaman hayati beserta upaya konservasinya, tentukanlah solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan berikut!

Kasus 1

Penurunan Populasi Satwa Liar Akibat Hilangnya Habitat

World Wide Fund for Nature (WWF) mencatat telah terjadi penurunan populasi satwa liar sebanyak 73 persen dari tahun 1970 sampai 2020. Menurut data WWF, faktor pertama yang menyebabkan turunnya populasi satwa liar adalah hilangnya habitat. Masalah ini juga terjadi pada habitat hewan di Indonesia. "Habitat di Indonesia juga semakin terfragmentasi dan juga masih banyak konteks pengembangan atau konversinya," kata Aditya dalam 'Bincang Masa Depan Alam Indonesia' di Jakarta, Rabu, 20 November 2024

LINK :

Menurut kalian, metode konservasi apa yang paling tepat untuk mengatasi hal tersebut? Jelaskan

Kasus 2

Desa Mekar Jaya terletak di kaki gunung yang dikelilingi hutan lebat. Hutan tersebut merupakan habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna, termasuk beberapa spesies yang terancam punah. Penduduk desa Mekar Jaya memanfaatkan hutan untuk berbagai keperluan, seperti mencari kayu bakar, mencari bahan makanan, dan berburu hewan liar. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, aktivitas manusia di sekitar hutan mulai meningkat pesat. Penduduk desa mulai membuka lahan hutan untuk dijadikan perkebunan kopi dan karet. Selain itu, perburuan liar juga semakin marak terjadi. Hal ini menyebabkan kerusakan habitat dan penurunan populasi spesies flora dan fauna di hutan.

Menurut kalian, metode konservasi apa yang paling tepat untuk mengatasi hal tersebut? Jelaskan



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



PRESENTASIKAN PENGERJAAN KALIAN DI DEPAN KELAS



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Tuliskanlah kesimpulan apa yang kalian pelajari hari ini!